

Menumbuhkan Bisnis Online Dan Financial Technology (Fintech) Untuk Pengelolaan Keuangan Keluarga

Maristiana Ayu¹, Niar Azriya²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

*e-mail: niarazriya@gmail.com

Article History:

Received: 06-Jan-2023

Revised: 25-Mar-2023

Accepted: 13-Jun-2023

Kata Kunci: Fintech, Buisness Digital dan Pengelolaan Keuangan Keluarga

Keywords:

Fintech, Buisness Digitally and Household Financial Management.

Abstrak

Melalui penyuluhan. Menumbuhkan Bisnis Online dan Financial Teknologi (Fintech) ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang Bisnis Digital dan Financial Technology dalam pengetahuannya untuk mengelola keuangan keluarga. Banyaknya masyarakat yang terkena kasus transaksi palsu dan pinjaman online serta penipuan belanja online hal ini karena salah satunya tingkat pemahaman tentang pengetahuan Bisnis Online dan Financial Technology masih minim bagi masyarakat khususnya di desa. Berkembangnya Bisnis Online dan Fintech yang berkembang pesat di lanskap keuangan Indonesia sangat perlu diketahui oleh segenap lapisan masyarakat khususnya di wilayah desa termasuk kelurahan Sukadanaham Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung. Kegiatan pengabdian ini dihadiri 23 orang warga Kelurahan Sukadanaham. Simpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu: kemampuan ibu-ibu mengenai mengenai Bisnis Online dan Peran Fintech meningkat 27point setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Diharapkan dengan meningkatnya kemampuan ibu-ibu mengenai Bisnis Online dan Peran Fintech akan meningkatkan penghasilan dari usaha dan kegiatan ekonominya.

Abstract: Through extension activities. Has encouraged the growth of online business and the financial teknologi (fintech) to giving any education about digital business and the financial technology in their knowledge for managing the family money. The large number of the communities hit by the case of false transactions and loan fraud online shopping online and this is

because one of them is their level of understanding about knowledge online business and the financial technology are not enough for the community especially in villages where it. The expansion of the business online and fintech emerging economies in the financial landscape of Indonesia was very it is important to note by all groups in the community especially in the village area including west Sukadanaham urban village tanjung coral Bandar Lampung. Activities devotion was attended 23 people sukadanaham urban village residents. Drawing conclusions from the activities of devotion to communities: the ability of mothers about business online and the role of fintech 27point increased after the devotion to communities.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi berbasis internet belum banyak digunakan para UKM di kelurahan Sukadanaham. Beberapa UKM terdiri dari usaha produksi, seperti; pedagang buah buahan, pengrajin gula merah, ketan susu, dan banyak lagi lainnya. Saat ini menjalankan bisnis tidak lagi mensyaratkan modal yang besar, namun usaha ini menuntut kelihaian dalam membaca peluang, kecerdasan dalam mengelola dana yang ada, serta kreatifitas dalam memanfaatkan tenaga yang ada, dan resources sumberdaya yang ada. Jika dahulu UKM hanya melakukan transaksi jual beli di dunia nyata, namun kini bisa dilakukan di dunia maya, bahkan dengan waktu hitungan detik. Ini adalah peluang yang besar bagi UKM untuk mulai memiliki penghasilan dengan memanfaatkan internet. Hal ini dikenal dengan Bisnis Online yang dapat dijalankan dengan memanfaatkan media internet sebagai sarana bekerja membangun dan mengelola bisnis. Menjalankan bisnis online sama halnya seperti menjalankan bisnis biasa hanya media yang digunakannya berbeda. Bisnis bisnis biasa menggunakan aset fisik (toko), sedangkan bisnis online menggunakan aset digital (website sebagai pengganti toko). Adapun aplikasi toko online saat ini yang berkembang pesat dan menawarkan segala layanannya secara gratis, seperti; Shopee, Tokopedia, Bukalapak dan lain-lain.

Memulai bisnis online tentu membutuhkan teknik dan strategi pasar yang akan dijalankan seperti rencana keuangan, financial planning, membuat daftar (list) produk yang ditawarkan, serta teknik membuka toko virtual (aplikasi E-marketing) yang akan menampilkan produk. Selama ini para UKM di kelurahan Sukadanaham menggunakan cara konvensional dalam pemasaran produknya sehingga profit atau keuntungan yang dihasilkan tidak sebesar toko virtual (online).

Fintech (Financial Technology) adalah inovasi di bidang jasa keuangan yang sedang tren di Indonesia. Fintech adalah istilah luas yang digunakan untuk menggambarkan berbagai teknologi yang diterapkan di arena keuangan (Harrell et al., 2019). Fintech memberikan pengaruh kepada masyarakat secara luas dengan memberikan akses terhadap produk keuangan sehingga transaksi menjadi lebih

praktis dan efektif. Sebagian besar masyarakat desa telah menggunakan gadget sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, melakukan transaksi jual beli online dan mencari ilmu pengetahuan lewat mesin pencari namun belum mengetahui sepenuhnya tentang penggunaan uang elektronik. Selama ini transaksi masih menggunakan dana yang tersimpan dalam bank ataupun mentransfer lewat mesin ATM.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016), kelebihan dari Fintech adalah: (1). Melayani masyarakat Indonesia yang belum dapat dilayani oleh industri keuangan tradisional dikarenakan ketatnya peraturan perbankan dan adanya keterbatasan industri perbankan tradisional dalam melayani masyarakat di daerah tertentu; (2). Menjadi alternatif pendanaan selain jasa industri keuangan tradisional dimana masyarakat memerlukan alternatif pembiayaan yang lebih demokratis dan transparan. Adapun kekurangan dari Fintech adalah: (1). Fintech merupakan pihak yang tidak memiliki lisensi untuk memindahkan dana dan kurang mapan dalam menjalankan usahanya dengan modal yang besar, jika dibandingkan dengan bank. (2). Ada sebagian perusahaan Fintech belum memiliki kantor fisik, dan kurangnya pengalaman dalam menjalankan prosedur terkait sistem keamanan dan integritas produknya.

Aplikasi jual beli online telah memiliki uang elektronik seperti ovo cash, dana, shopee pay dan lain-lain. Payment Gateway merupakan penghubung antara pelanggan dan e-commerce yang difokuskan pada sistem pembayaran. Kemudian ada uang elektronik yang merupakan instrumen pembayaran belanja, tagihan dan lainnya dalam bentuk aplikasi. Uang elektronik terus mengalami perubahan dari yang hanya sebagai alat pembayaran saja kemudian dikembangkan sebagai alat menabung dan pengiriman uang. (Tarazi & Breloff, 2010).

Aspek pengelolaan keuangan adalah suatu unsur penting dalam memajukan UMKM. National Digital Research Centre (NDRC) mengungkapkan Fintech merupakan sebutan untuk mendefinisikan inovasi terbaru di bidang jasa layanan keuangan. Pada dasarnya Fintech juga dimaknai penggunaan teknologi pada bidang finansial. Sedangkan pengertian mendetail dari Fintech yaitu suatu start up yang memberikan pelayanan mengenai finansial. Uraian tersebut juga sejalan dengan OJK yang mendefinisikan fintech sebagai suatu layanan finansial. OJK mengungkapkan produk dari Fintech merupakan suatu mekanisme yang disusun dengan tujuan menjalankan sistem pertukaran tertentu berkaitan bidang finansial.

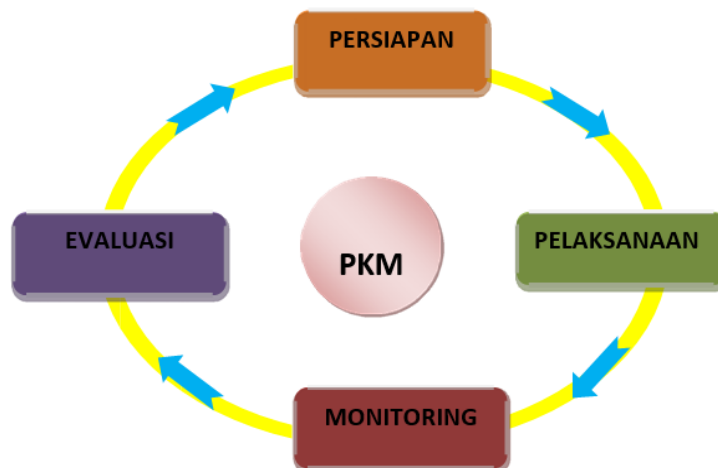
Adanya perusahaan-perusahaan digital akan memberi fasilitas jual beli (transaksi) yang lebih efisien serta mudah. pemanfaatan marketplace dengan baik dapat memberi pengetahuan dan wawasan tentang financial technology sehingga rakyat bisa lebih mudah melaksanakan transaksi berbasis digital menggunakan mobile aplikasi di android ataupun handphone. Laporan keuangan yang baik dapat mengetahui laporan pengeluaran dan pendapat sehingga akan berpengaruh terhadap perkembangan usahanya. Selain itu, diperlukan pengetahuan tentang pentingnya merencanakan dan mengelola keuangan sehingga bisa meminimalkan kerugian dikarenakan kesalahan yang dilakukannya. Apabila aspek keuangan dapat dikelola secara optimal, diharapkan laba usahanya dapat naik serta dapat menumbuhkan

bisnisnya.

Pengelolaan keuangan yang tidak tepat juga mengakibatkan penetapan harga pokok penjualan yang ditetapkan tidak tepat. Dampaknya adalah perusahaan akan mengalami kerugian dan mengakibatkan kebangkrutan. Selain itu, dengan memanfaatkan Fintech pelaku UMKM dapat bertransaksi keuangan lebih mudah seperti metode pembayaran jual beli produk yang sudah digital, penyimpanan dana secara digital menjadi praktis dan cepat, dan juga memudahkan pelaku UMKM dalam mencari pendanaan/modal usaha. Oleh karena itu pengelolaan keuangan menggunakan akuntansi digital dan memanfaatkan Fintech adalah hal yang sangat diperlukan sebagai solusi masalah manajemen keuangan usaha.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini melalui empat tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian terdiri empat tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Penjelasan dari masing-masing tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan

Persiapan pelaksanaan PKM dilakukan 1 (satu) minggu sebelum kegiatan pelaksanaan. Persiapan pelaksanaan PKM dilakukan oleh Tim pengabdian yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa serta staf kelurahan Sukadanaham.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan selama 1 (satu) hari, dihadiri oleh kepala kelurahan dan unsur aparatnya, RW, RT serta warga masyarakat kelurahan Sukadanaham. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan pretest guna mengetahui kemampuan awal para warga mengenai mengenai bisnis online dan fintech. Memberikan pemahaman tentang bisnis online dan fintech, misalnya cara menghitung bunga pinjam dan bagi hasil pada bisnis online.

3. Monitoring

Kegiatan monitoring dilakukan oleh tim pengabdian lainnya yang tidak memberikan materi secara langsung. Monitoring dilakukan guna memantau kegiatan PKM berjalan dengan lancar.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan guna melihat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Sebelum berakhir kegiatan pengabdian, peserta diberikan posttest mengenai materi bisnis online dan fintech. Seluruh kegiatan pengabdian juga dilakukan evaluasi guna peningkatan kualitas pengabdian selanjutnya.

HASIL

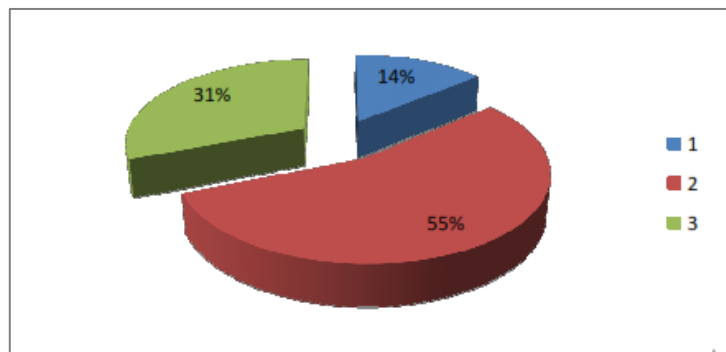
Penyuluhan dengan judul “Menumbuhkan Bisnis online dan Peran Fintech di Masyarakat kelurahan Sukadanaham kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung” dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2022, pukul 09.30 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Acara ini dilaksanakan di Aula Kelurahan Sukadanaham, dihadiri 23 orang warga serta staf Kelurahan Sukadanaham. Kegiatan pengabdian berjalan lancar, warga masyarakat kelurahan Sukadanaham antusias memperhatikan materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Sebelum materi disampaikan peserta terlebih dahulu mengerjakan Pre test. Pre test diberikan guna mengetahui kemampuan awal warga mengenai Bisnis Online dan Fintech. Suasana pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 2. Foto foto Kegiatan Penyuluhan di kelurahan Sukadanaham

PEMBAHASAN

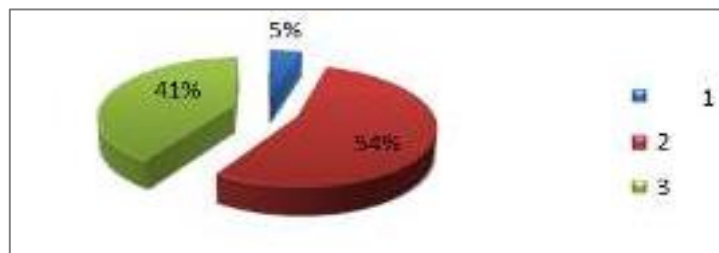
Hasil *pre test* menunjukkan kemampuan ibu-ibu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh narasumber.



Gambar 3. Prosentase Hasil Pre test

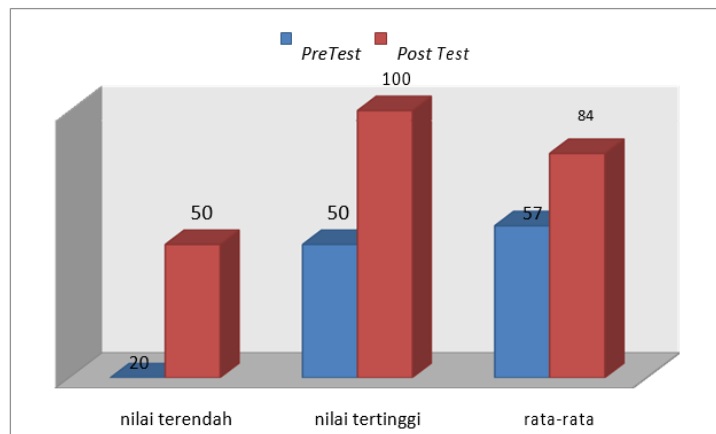
Berdasarkan Gambar 4 terlihat hasil *pre test* sebagai berikut, peserta yang memperoleh nilai 20 sebanyak 3 peserta atau 14%, nilai 45 sebanyak 12 peserta atau 55% dan nilai 50 sebanyak 7 peserta atau 31%. Hasil *pre test* yang diperoleh sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan tim pengabdian, kemampuan tentang bisnis online dan peran fintech ibu-ibu di Kelurahan Sukadanaham masih rendah. Tiga orang peserta memperoleh nilai terendah 20 dan nilai tertinggi hanya 50. Setelah *pre test* dilakukan pemateri bisnis online dan peran fintech, diharapkan dengan memahami materi ini ibu-ibu dapat menerapkannya dalam kegiatan usahanya.

Post test diberikan kepada peserta setelah pemberian materi selesai dilakukan. Nilai *post test* dapat dilihat pada Gambar 4



Gambar 4. Hasil Post test mengenai bisnis online dan peran fintech

Berdasarkan Gambar 4 terlihat bahwa hasil *post test* sebagai berikut, peserta yang memperoleh nilai 50 sebanyak 1 peserta atau 5%, nilai 75 sebanyak 12 peserta atau 54% dan nilai 100 sebanyak 9 peserta atau 41%. Pemahaman peserta mengenai bisnis online dan peran fintech meningkat, dengan meningkatnya pemahaman mengenai bisnis online dan peran fintech diharapkan mampu meningkatkan kemampuan ibu-ibu dan bapak-bapak dalam usahanya. Peningkatan pemahaman mengenai bisnis online dan peran fintech dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 5. Perbandingan Nilai *PreTest* dan *Post Test* tentang bisnis online dan peran *fintech*.

Berdasarkan Gambar 5 terlihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman mengenai bisnis *online* dan peran *fintech*. Nilai terendah pada *post tes* 50, sedangkan nilai terendah pada *pre test* 20. Nilai tertinggi pada *post tes* 100 sedangkan nilai tertinggi pada *pre test* 50. Rata-rata pada *post tes* 84, sedangkan rata-rata pada *pre test* 57. Nilai rata-rata pemahaman mengenai bisnis online dan *fintech* meningkat sebanyak 27 point.

PENUTUP

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang menumbuhkan bisnis online dan peran *fintech* di kelurahan Sukadanaham dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Peserta penyuluhan memiliki antusias yang sangat tinggi untuk memahami pentingnya pemanfaatan Bisnis Online dan peran Financial Technology.
2. Karena Bisnis online dan Financial Technology merupakan suatu pembaharuan dalam sistem pengelolaan dan pengembangan dunia kewirausahaan atau pembaharuan dalam melakukan pemasaran secara online, maka para peserta masih belum memahami betul tentang materi tersebut.
3. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat merupakan edukasi dalam penyebaran informasi sebagai wujud memanfaatkan bisnis digital dan peran Financial Technology, mengingat di dalam revolusi 4.0 semua kegiatan terutama bisnis akan berfokus terhadap penggunaan teknologi digital yang setiap waktu kian berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2017, November 29). *Peraturan Bank Indonesia No. 19/21/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial*. Retrieved from https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/PBI_191217.aspx
- Bank Indonesia. (2020, Desember 11). *Mengenal Financial Teknologi*. Retrieved from <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- Deviana Sari, N. A. (2021). Penyuluhan Digital Marketing untuk Usaha Rumahan di Kelurahan Tanjung Baru Kec. Kedamaian. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)* , 02(02), 88-93. doi:<https://doi.org/10.24967/jams.v2i2.1353>
- Endra Yuafanedi Arifianto, M. C. (2018). PEMANFAATAN E-COMMERCE DALAM PEBELAJARAN MANAJEMEN USAHA KECIL DAN MENENGAH. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 77-85.
- Idris, M. (2021, April 22). *Fintech Adalah: Pengertian, Jenis, dan Aturan Hukumnya*. Retrieved from KOMPAS.com: <https://money.kompas.com/read/2021/04/22/185857226/fintech-adalah-pengertian-jenis-dan-aturan-hukumnya?page=all>
- Irmawati, D. (2011). PEMANFAATAN E-COMMERCE DALAM DUNIA BISNIS. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, 95-112.
- Karamoy, M. E. (2015, APRIL 20). *SHOPIOUS, TEMPAT MUDAH DAN AMAN BELANJA ONLINE*. Retrieved from Elisa Karamoy's Blog: <https://www.elisakaramoy.com/2015/04/mau-belanja-online-mudah-dan-aman-di.html>
- Paskalia. (2021, Januari 7). *Inilah 5 Manfaat Fintech bagi Masyarakat di Era Modern*. Retrieved from Modal Rakyat: <https://www.modalrakyat.id/blog/inilah-5-manfaat-fintech-bagi-masyarakat-di-era-modern>
- Rakanita, A. M. (2019). PEMANFAATAN E-COMMERCE DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM DI DESA KARANGSARI KECAMATAN KARANGTENGAH KABUPATEN DEMAK. *Jurnal EK B I S / V o l . X X / N o . 2* , 1280-1289.